

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pembelajaran Al-Qur'an mencakup rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar, dengan tujuan mencapai keberhasilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Keberhasilan ini tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca saja, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap isi yang terkandung di dalamnya. Untuk belajar membaca Al-Qur'an, diperlukan metode pembelajaran sebagai alat dan panduan bagi guru dalam mengarahkan peserta didik. Metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses yang menghasilkan perubahan positif dalam bacaan peserta didik, di mana kemampuan yang diperoleh bersifat permanen. Perubahan ini dapat terlihat melalui peningkatan pemahaman, pengetahuan, sikap, keterampilan, serta aspek-aspek lain yang menjadi kebiasaan. Agar mempermudah guru dalam mengajarkan Al-Qur'an (Nurkholidah, 2009). Metode pembelajaran Al-Qur'an juga sebagai pendekatan atau teknik yang digunakan untuk mengajarkan dan mempelajari bacaan, pemahaman, dan penghafalan Al-Qur'an.

Metode pembelajaran Al-Qur'an mencakup berbagai pendekatan yang dirancang untuk memfasilitasi proses menghafal Al-Qur'an. Setiap metode memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda-beda, disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta tujuan pembelajaran. Di Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam, pendidikan Al-Qur'an menjadi bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional, terutama di lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti rumah tahfidz. (Abror, 2022) Rumah Tahfidz

Muhammadiyah Mojokerto merupakan salah satu lembaga yang berfokus pada pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Lembaga ini berkomitmen untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas tinggi, yang tidak hanya hafal secara tekstual tetapi juga memahami kandungan dan maknanya. Namun, seiring perkembangan zaman, lembaga ini dihadapkan pada berbagai tantangan dan dinamika yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Penelitian ini berfokus pada metode pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto. Penelitian ini sangat relevan karena metode yang efektif dapat membantu peserta didik mencapai target hafalan dengan lebih baik dan memotivasi mereka untuk terus belajar dan menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari beberapa metode dikembangkan oleh para ulama di Indonesia sebagai alternatif bagi masyarakat umum, misalnya seperti metode Qiraati dan Talaqi (Murjito, 2000). Penerapan metode tersebut dapat membantu para guru dalam memberikan sebuah materi pembelajaran Al-Qur'an serta membantu para santri untuk memperoleh pemahaman tentang penyampaian kaidah pembelajaran Al-Qur'an dengan lebih jelas dan efektif.

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yakni 1) Untuk mengerti jenis metode penerapan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto dan 2) Untuk mengetahui pengaplikasian metode pembelajaran ketika proses pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto.

Metodologi pengajaran Al-Qur'an di berbagai pondok pesantren, pada umumnya berfokus pada tiga model pembelajaran: ilmu tajwid terapan, model kinestetik, dan model klasik (Aziz, 2020). Di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto, banyak siswa memiliki sejumlah kesulitan ketika mempraktikkannya, terutama saat menyelesaikan

muraja'ah Al-Qur'an. Ketika mengucapkan, belajar, dan melafalkan huruf menggunakan teknik seperti Qiraati, Talaqi, Baghdadiyah, dan lainnya, mereka biasanya berjuang dengan pengucapan. Secara umum, ketika menggunakan strategi ini, individu mengalami kesulitan membedakan panjang pendek dan mengucapkan huruf. Terlepas dari teknik-teknik ini, pendidik juga harus menggunakan model yang memfasilitasi pemahaman siswa dan meningkatkan keterampilan menghafal mereka.

Tujuan penelitian ini mengidentifikasi metode pemahaman Al-Qur'an yang diaplikasikan di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto. Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut melalui penelitian ini dengan judul

“Metode Pembelajaran Al-Qur’an Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang telah dituliskan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Metode apa yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto ?
2. Bagaimana cara penerapan metode yang sudah diterapkan di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengerti metode penerapan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto
2. Untuk mengetahui pengaplikasian metode pembelajaran ketika proses pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, para peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang temuan ini. Selain itu bermanfaat untuk pembaca khususnya musyrif/ah yang berkaitan dengan pengembangan penerapan pembelajaran Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Penulis dan pembaca lain mungkin menemukan temuan penelitian ini secara informatif.
- b. Untuk asrama Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto menjadi pedoman bagi santri untuk menghafal Al-Qur'an.
- c. Penerapan model pembelajaran Al-Qur'an oleh akademisi dan pendidik lain dapat dibantu oleh temuan penelitian.

1.4 Definisi Operasional

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Definisi metode pembelajaran adalah menggambarkan metode pembelajaran sebagai pendekatan sistematis untuk menyajikan konten pelajaran kepada siswa. Pendekatan ini dipilih dan diterapkan oleh guru sesuai dengan tujuan spesifik dari proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode yang tepat, guru memastikan bahwa pengalaman belajar

terstruktur dan efektif, sehingga mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Mereka menekankan pentingnya memilih metode yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa (Dzakir, 2004).

Sanjaya (2013) menggambarkan metode pembelajaran sebagai teknik atau strategi yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membantu siswa memahami konten pelajaran. Dia berpendapat bahwa metode pembelajaran mencakup lebih dari sekadar penyampaian informasi; tetapi juga melibatkan strategi untuk menginspirasi siswa, mengelola kelas, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Sagala menekankan bahwa metode pembelajaran yang sukses adalah yang fleksibel, responsif terhadap kebutuhan siswa, dan mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar.

Setiap ahli menekankan pentingnya memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran, kebutuhan siswa, dan hasil yang diinginkan. Metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi tetapi juga sebagai strategi untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif bagi siswa.

Menurut Sugiyanto (2009), metode ini sebagai pembelajaran merupakan kerangka konseptual dari sebuah proses pembelajaran dengan menguraikan metode-metode pembelajaran untuk menyiapkan siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mencapai pembelajaran tertentu. Guru yang merupakan desainer pembelajaran dapat menggunakan metode pembelajaran sebagai acuan saat membuat kegiatan pembelajaran (Sugiyanto, 2009).

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang diidentifikasi dan dibahas ini melibatkan pengajaran santri dalam proses menghafal Al-Qur'an, membaca dengan suara jelas, mengikuti, dan menerima instruksi tentang cara melantunkan Al-Qur'an sesuai penerapan

tajwid sehingga mereka menjadi terbiasa mengaplikasikan Al-Qur'an dalam situasi kesehariannya.